

BAB II

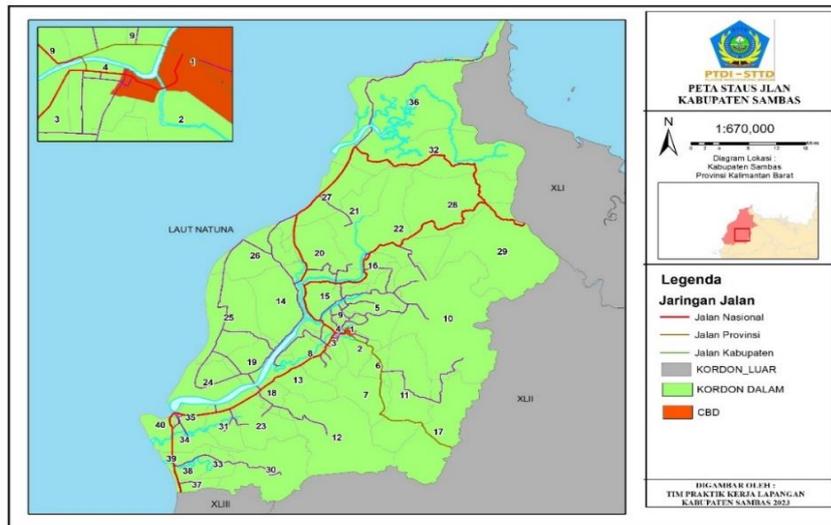
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Pola jaringan jalan Kabupaten Sambas merupakan kisi-kisi atau grid dimana pola jaringan jalannya mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui cukup banyak. Jaringan jalan di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mencapai 1.060,567 km. Jaringan jalan menurut status jalan yang terdapat di Kabupaten Sambas terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional yaitu sebesar 150,55 km, jalan provinsi sebesar 8,62 km, dan jalan kabupaten sebesar 901,397. Sedangkan menurut fungsinya jaringan jalan di Kabupaten Sambas terdiri dari jalan arteri yang terdapat di kecamatan yaitu, Kecamatan Sambas, Semparuk, Tebas, Sebawi, Pemangkat, Selakau, Salatiga, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing, Paloh, dan Sajingan Besar, untuk jalan kolektornya terdapat pada Kecamatan Sambas, dan Subah, sedangkan jalan lokalnya terdapat diseluruh kecamatan di Kabupaten Sambas. Berikut Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sambas.

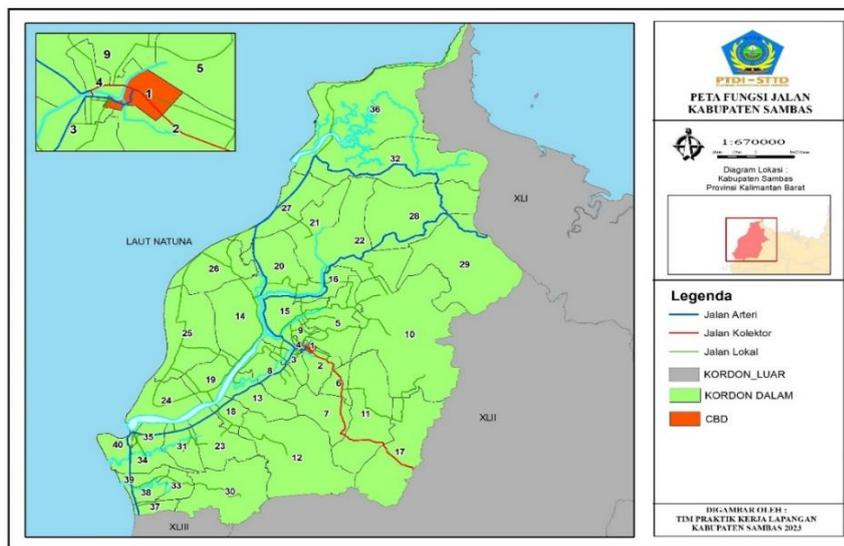
1. Berdasarkan Status Jalan



Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 1 Peta Berdasarkann Status

2. Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 2 Peta berdasarkan fungsi

2.1.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kabupaten Sambas dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata tinggi yang di dominasi oleh sepeda motor. Tetapi di beberapa jalan yang menuju Kabupaten Sambas pada saat jam peak terdapat peningkatan volume kendaraan, hal ini disebabkan karena banyak pengguna kendaraan pergi atau pulang kerja dari arah Kabupaten Sambas. Pengaturan sirkulasi lalu lintas dengan melakukan perubahan sistem dua arah pada jalan tertentu menjadi sistem satu arah. Pengaturan sirkulasi lalu lintas seperti ini sangat sesuai untuk jaringan jalan yang mempunyai konfigurasi grid system, di mana dua jalan sejajar yang berdekatan dapat dijadikan masing-masing satu arah pergerakan. Dalam hal ini pengaturan arus lalu lintas satu arah dapat dilakukan dengan beberapa kemungkinan pengaturan, yaitu:

1. Arus satu arah sepanjang hari 24 jam;
2. Arus lalu lintas pada satu arah tertentu pada jam puncak pagi hari dan arus satu arah sebaliknya pada jam sibuk sore;
3. Arus lalu lintas satu arah pada jam sibuk tertentu dan dibuat menjadi arus lalu lintas dua arah pada waktu-waktu lainnya.

Pada Kabupaten Sambas selalu terjadi peningkatan volume dari tahun ke tahun yang melintas disetiap ruas jalan, yang di dominasi dengan kendaraan pribadi, seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan di Kabupaten Sambas didominasi dengan sistem sirkulasi lalu lintas dua arah.

2.2 Wilayah Studi

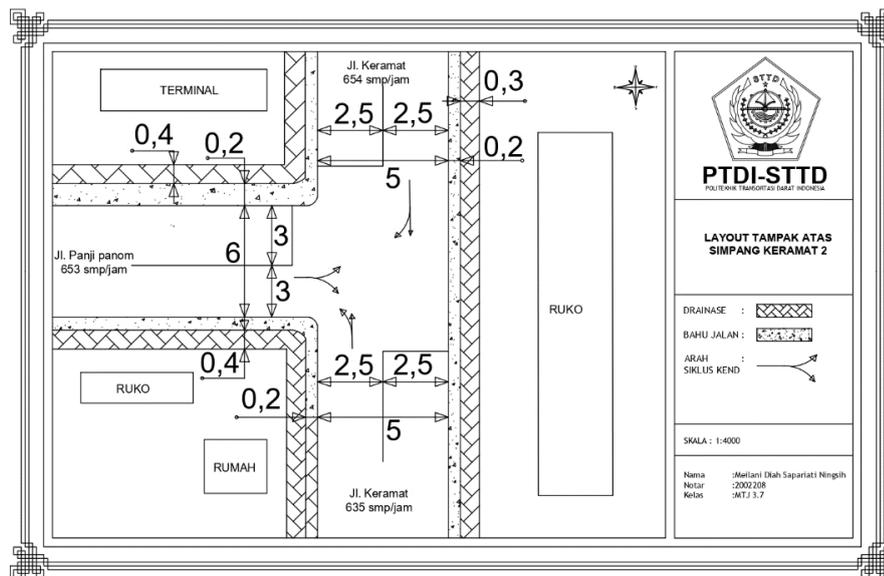
Simpang Keramat 2 merupakan salah satu akses untuk menuju CBD (pusat kota). Persimpangan ini mempunyai 3 (tiga) kaki simpang dengan 3 (tiga) arah Selatan, Utara, dan Barat. Tipe Simpang ini adalah 322, yaitu terdiri 3 kaki simpang, 2 lajur pada pendekat mayor dan 2 lajur pada pendekat minor dengan semua kaki simpang merupakan arus dua arah. Pada simpang Keramat 2 tidak terdapat sistem pengendali simpang berupa APILL. Daerah sekitar simpang Keramat merupakan daerah

pertokoan. Kaki simpang Barat merupakan Jalan Panji Anom dengan tipe 2/2 UD, pada kaki simpang Utara merupakan Jalan Keramat dengan tipe 2/2 UD, dan pada kaki simpang Selatan merupakan Jalan Keramat. Simpang Keramat 2 memiliki tipe lingkungan komersial atau pertokoan. Peta Lokasi Wilayah Kajian Simpang Keramat 2 :



Sumber : Google Maps

Gambar II. 3 Peta Lokasi Wilayah Kajian Simpang

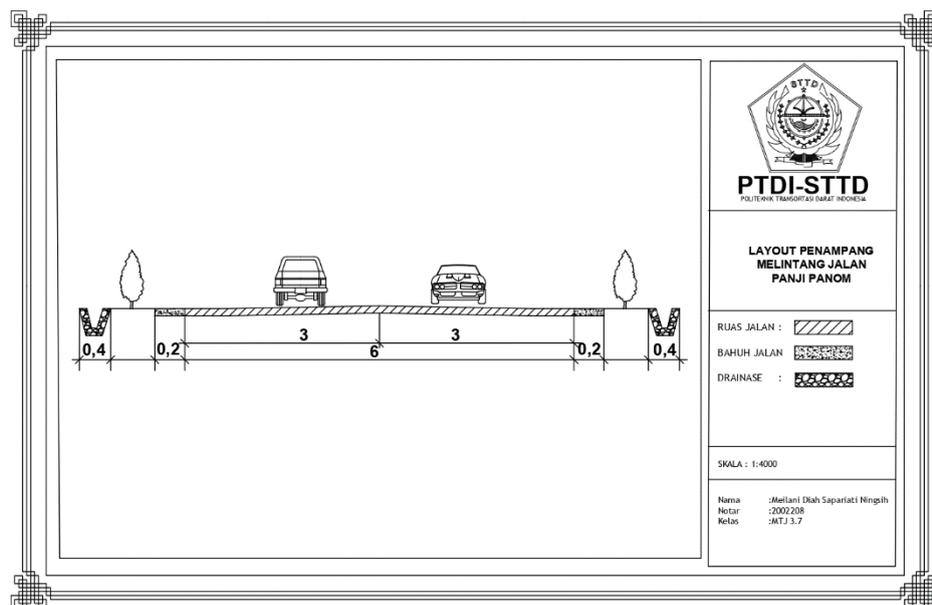


Gambar II. 4 Tampak Atas Simpang Keramat 2

1. Pendekat Barat (Jl. Panji Panom)

Pendekat Barat dari Simpang Keramat 2 berada pada Jalan Panji Panom. Ruas jalan tersebut merupakan ruas jalan yang digunakan sebagai jalur menuju Terminal Panji Panom yang ada di kabupaten Sambas dan merupakan jalan akses menuju Pasar Melayu Sambas. Kaki pendekat Barat ini merupakan pendekat minor dari Simpang Keramat2. Arus lalu lintas yang datang dari pendekat ini dapat bergerak 2 arah yaitu belok kiri dan belok kanan. Pada pendekat ini tidak dilengkapi. Pada pendekat ini tidak dilengkapi dengan fasilitas pejalan kaki, jalan ini termasuk kedalam jalan kabupaten dan merupakan jalan lokal dan bertipe 2/2 UD yaitu dua lajur dua arah tidak terpisah.

Penampang melintang dari pendekat Barat simpang Keramat 2 yaitu Jalan Panji Panom dapat dilihat pada gambar berikut :



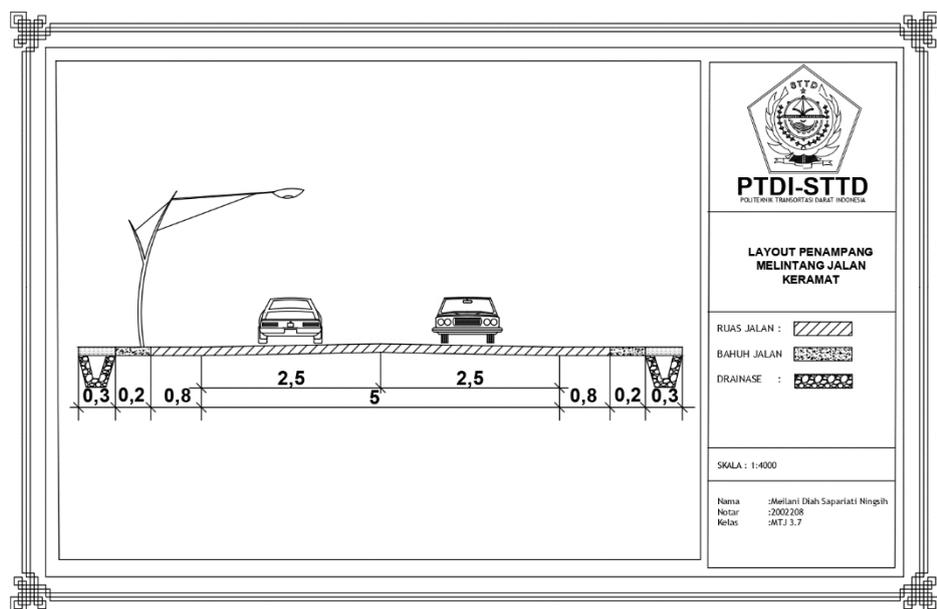
Gambar II. 5 Penampang Melintang Pendekat Barat

2. Pendekat Selatan (Jl. Keramat)

Pendekat Selatan dari simpang Keramat 2 berada pada Jalan Keramat. Ruas jalan tersebut merupakan ruas jalan yang digunakan sebagai jalur menuju CBD yang ada di kabupaten Sambas dan merupakan jalan akses menuju Pasar Melayu Sambas. Pada ruas Jalan Keramat ini

terdapat hambatan tinggi karena tata guna lahan yang berada pada Jalan Keramat ini adalah area pertokoan, pasar. Kaki pendekat Selatan ini merupakan pendekat mayor dari Simpang Keramat. Arus lalu lintas yang datang dari pendekat ini dapat bergerak 2 arah yaitu lurus dan belok kanan. Pada pendekat ini tidak dilengkapi marka membujur, oleh karena itu perlu dilakukan pengecatan ulang pada ruas jalan tersebut. Pada pendekat ini telah dilengkapi dengan fasilitas pejalan kaki, jalan ini termasuk kedalam jalan kabupaten dan merupakan jalan lokal dan bertipe 2/2 UD yaitu dua lajur dua arah tidak terpisah.

Penampang melintang dari pendekat Selatan Simpang Keramat 2 yaitu Jalan Keramat dapat dilihat pada gambar berikut:

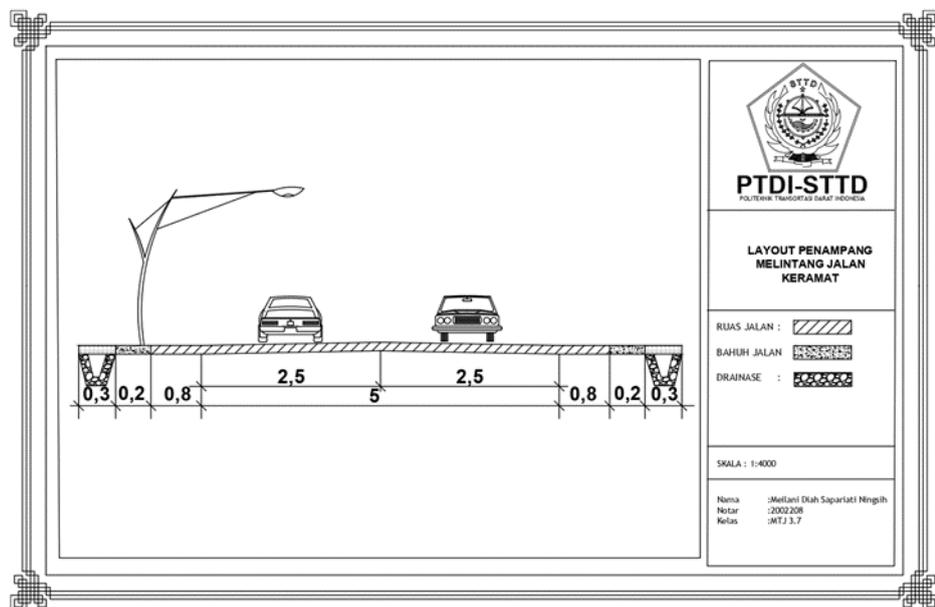


Gambar II. 6 Penampang Melintang Pendekat Selatan

3. Pendekat Utara (Jl. Keramat)

Pendekat Utara dari simpang Keramat 2 berada pada jalan Keramat. Ruas jalan tersebut merupakan ruas jalan yang digunakan sebagai jalur menuju Pasar Melayu Sambas dan juga pertokoan. Pada ruas jalan Keramat ini terdapat hambatan sedang karena tata guna lahan yang berada pada jalan Keramat ini adalah area pasar dan pertokoan. Kaki pendekat Utara ini merupakan pendekat mayor dari Simpang Keramat.

Arus lalu lintas yang datang dari pendekat ini dapat bergerak 2 arah yaitu lurus dan belok kiri. Pada pendekat ini telah dilengkapi dengan fasilitas pejalan kaki, jalan ini termasuk kedalam jalan kabupaten dan merupakan jalan lokal dan bertipe 2/2 UD yaitu dua lajur dua arah tidak terpisah. Penampang melintang dari pendekat Selatan Simpang Keramat 2 yaitu Jalan Keramat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II. 7 Penampang Melintang Pendekat Utara